

SKRIPSI

WICKED PROBLEM:

TRANSFORMASI MODEL KERJASAMA KE MODEL KOLABORASI

**(*Lesson Learned* dari Pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19 di
Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan)**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Pada Program Studi Administrasi Publik



**Venti Pebrianti
NIM. 1910411220047**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**WICKED PROBLEM: TRANSFORMASI MODEL KERJASAMA KE MODEL
KOLABORASI (*Lesson Learned* dari Pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19**

di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan)

- A. Nama Mahasiswa : **Venti Pebrianti** NIM : 1910411220047
- B. Dinyatakan lulus dengan nilai A dalam ujian mempertahankan skripsi Tingkat Sarjana (S1), Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat pada tanggal 20 Juni 2023.
- C. Tim Pengaji :
- a. Ketua
(Syakrani)
NIP. 196304051987031018

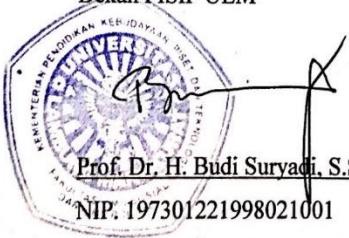
- b. Sekretaris
(Dr. H. Nurul Azkar, M.Si)
NIP. 196305011987031002

- c. Anggota
(Dr. M. Riduansyah Syafari, S.Sos, MPA)
NIP. 197303162005011001


Banjarmasin, 25 Juli 2023

Mengetahui,

Dekan FISIP ULM



Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos, M.Si.

NIP. 197301221998021001

Koordinator Program Studi

Avela Dewi, S.Sos.,M.Si

NIP. 19750616999032002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Selasa tanggal 20 bulan Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga, Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan surat Nomor: 3596/UN8.1.13/KP.10.00/2023 tanggal 16 Juni untuk menguji skripsi :

Nama	:	Venti Pebrianti
NIM	:	1910411220047
Jurusan/Program Studi	:	Administrasi Publik
Judul Skripsi	:	Evaluasi Kerjasama Dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kota Banjarmasin
Tempat Ujian	:	R. Rapat Lt. 3 Gb. Fisip ULM
Waktu Ujian	:	14.00 wita s/d selesai
Nilai	:	(A)
Dinyatakan	:	Lulus / Tidak Lulus

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : 20 Juni 2023

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,

Venti Pebrianti

1. ketua : Dr. Syakrani, MS
2. Sekretaris : Dr. H. Nurul Azkar, M.Si
3. Anggota : Dr. M. Riduansyah Syafari, S.Sos, MPA

Mengetahui/membenarkan :

a.n. Dekan

Koordinator Program Studi Administrasi Publik,

Avela Dewi, S.Sos, M.Si
NIP 197506161999032002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Venti Pebrianti
Tempat/Tanggal Lahir : Palangka Raya, 13 Februari 2001
NIM : 1910411220047
Jurusan/ Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Alamat Rumah : Jl. Padat Karya, Komplek Perdana Mandiri Blok D No. 46,
Banjarmasin Utara

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa tulisan dan data yang saya muat dalam karya ilmiah skripsi ini bukan merupakan hasil plagiasi dan apabila dikemudian hari ditemukan data yang terindikasi adanya penyimpangan/ pemalsuan pada bagian tertentu saya bersedia menerima sanksi dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian lembar pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapa pun juga, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 25 Juli 2023
Mahasiswa yang bersangkutan,



Venti Pebrianti
NIM. 1910411220047

ABSTRAK

Venti Pebrianti, 1910411220047, 2023. WICKED PROBLEM: TRANSFORMASI MODEL KERJASAMA KE MODEL KOLABORASI (*Lesson Learned* dari Pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19 di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan). Dibawah bimbingan Syakrani.

Salah satu pelajaran berharga dari wabah pandemi dan program vaksinasi Covid-19 adalah bahwa ia merupakan *wicked problem* yang secara teoretik dan empirik tidak mungkin diatasi dan dilaksanakan dengan model kerjasama seperti yang dipilih Pemerintah Kota Banjarmasin, karena terbukti ia secara empirik tidak memadai untuk sebuah *wicked problem*. Penelitian ini bertujuan, setelah mengevaluasi efektivitas model kerjasama, menawarkan model alternatif untuk mengatasi *wicked problem* lain yang sedang terjadi dan akan terjadi di masa mendatang di kota ini. Pendekatan dan rancangan penelitian yang diterapkan adalah *qualitative inquiry*. Secara purposif dipilih beberapa *key informant* sebagai subjek penelitian dari lembaga-lembaga yang terlibat dalam pelaksanaan program vaksinasi Covid-19. Instrumen utama pengumpulan datanya adalah *in-depth interview* dan teknik *recall*. Data yang terkumpul dianalisis sesuai dengan model yang diajukan oleh Miles dan Huberman.

Penelitian ini menemukan bahwa tidak efektifnya kerjasama dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di kota ini, selain disebabkan oleh tidak jelasnya tujuan kerjasama; kurangnya keterbukaan dan kejujuran dalam berkomunikasi; tidak kooperatifnya pengambilan keputusan; rendahnya suasana kepercayaan, rasa memiliki, keterampilan mendengarkan, dan partisipasi semua anggota yang bekerjasama, juga disebabkan oleh miskinnya pemahaman yang tepat dari semua pihak yang bekerjasama tentang konsep kerjasama dan kesalahan dalam memilih model dalam pelaksanaan program tersebut. Model kerjasama adalah *failed model*.

Pelajaran berharga yang bisa ditarik dari pengalaman gagal mengatasi *wicked problem* di atas adalah bahwa untuk mengatasi masalah sulit pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang terjadi sekarang dan di masa mendatang di kota ini seyogyanya didekati dengan model kolaborasi. Lalu, penelitian ini dengan pendekatan *logico-conceptual*, menawarkan sebuah model kolaborasi yang secara empirik dapat mengatasi masalah sulit (*wicked problems*) layaknya pelaksanaan vaksinasi Covid-19.

Kata Kunci: *Wicked Problem, Failed Model dan Model Kolaborasi.*

ABSTRACT

Venti Pebrianti, 1910411220047, 2023. Wicked Problem: Transformation from Cooperative to Collaborative Model (Lessons Learned from the Implementation of the Covid-19 Vaccination Program in Banjarmasin City, South Kalimantan). Under the guidance of Syakrani.

One of the valuable lessons from the Covid-19 pandemic outbreak and the vaccination program is that it is a wicked problem that is theoretically and empirically impossible to overcome base on cooperative model which was chosen by the Government of Banjarmasin City; it was proven empirically inadequate for a wicked problem. This research aims at, after evaluating the effectiveness of the cooperative model, offering an alternative model to overcome other wicked problems that are happening and will occur in the future in this city. The research applied qualitative inquiry. Purposively, several key informants were selected as research subjects from institutions involved in the implementation of the Covid-19 vaccination program. The main instruments of data collection are in-depth interviews and recall techniques. The collected data was analyzed according to the model proposed by Miles and Huberman.

The research found that the ineffectiveness of cooperative model in implementation of Covid-19 vaccination in this city, besides being caused by unclear purpose of cooperation; lack of openness and honesty in communicating; uncooperative decision-making; low atmosphere of trust, sense of belonging, listening skills, and participation of all cooperating members, is also caused by the lack of proper understanding of all cooperating parties about the concept of cooperation and errors in choosing a model in the implementation of such programs. The cooperative model is a failed model.

A valuable lesson that can be drawn from the experience of the failed model is that to overcome problems as difficult as the implementation of Covid-19 vaccination both occurs now and in the future in this city, it should be approached based a collaborative model. This research with a logico-conceptual approach, then offers a collaborative model that can empirically overcome wicked problems such as the implementation of the Covid-19 vaccination.

Keywords: Wicked Problem, Failed Model and Collaborative Model.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “*WICKED PROBLEM: TRANSFORMASI MODEL KERJASAMA KE MODEL KOLABORASI (Lesson Learned dari Pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19 di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan)*” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik (S.A.P) tingkat Strata-1 (S1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha seoptimal mungkin untuk mencurahkan segala pikiran, tenaga, waktu, dan materi demi terselesaiannya tugas akhir perkuliahan ini. Tak luput pula berkat bimbingan, bantuan, maupun dukungan dari berbagai pihak kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan secara fisik dan rohani sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
3. Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
4. Ibu Avela Dewi, S.Sos., M.Si selaku Koordinator Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
5. Bapak Syakrani selaku Dosen Pembimbing yang telah berperan banyak dalam memberikan bimbingan, arahan, dan tak segan meluangkan banyak waktunya untuk membimbing penulis selama fase penyusunan skripsi ini. Beliau juga teman diskusi bagi penulis yang dengan tangan terbuka selalu bersedia bertukar pikiran serta membagikan pandangan dan pengetahuannya kepada penulis. Beliau turut memberikan dorongan dan

kesempatan bagi penulis untuk belajar dan menggali banyak hal secara lebih dalam sehingga akhirnya penulis dapat terjun ke dalam penelitian skripsi ini dan mampu menyelesaiakannya hingga akhir.

6. Bapak Dr. H. Nurul Azkar, M.Si selaku Dosen Pengaji 1 yang telah memberikan masukan dan sarannya kepada penulis guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Dr. M. Riduansyah Syafari, S.Sos, MPA selaku Dosen Pengaji 2 yang telah memberikan masukan dan sarannya kepada penulis guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
8. Kepada seluruh informan penelitian yang telah bersedia untuk turut andil dalam memberikan data-data yang penulis butuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Dosen Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ULM yang sudah memberikan ilmu, pengetahuan, dan bimbingan selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
10. Kepada kedua orang tua penulis yang sangat penulis sayangi, Almarhum Bapak yang telah merawat dan menyayangi penulis semasa kecil, serta khususnya untuk Mama yang sudah berdiri tegar membesarkan penulis, tak lupa lantunan doanya yang selalu mengiringi setiap langkah penulis, serta kasih dan sayangnya yang tak terhingga kepada penulis sejak kecil hingga sekarang.
11. Kepada kakak-kakak tersayang, Eka Novita Sari dan Detri Rahmadayanti yang telah sepenuh hati menjaga, mendidik, menyayangi, dan memberikan dukungan secara moril maupun materiil kepada penulis sampai hari ini. Terlepas dari kesibukan dan waktu bersama keluarga kecil mereka masing-masing, namun mereka selalu meluangkan waktunya untuk penulis sehingga penulis tak merasa kekurangan kasih dan sayang sedikitpun.
12. Kepada kakak-kakak ipar penulis, Hamda Yuwafie dan Indra Karmawan yang telah banyak memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil kepada penulis.

13. Kepada kedua orang terdekat penulis, Muhammad Akmal Amri dan Ambarita Khairunisa Arifianto yang telah setia memberikan dukungan maupun bantuannya kepada penulis selama ini.
14. Kepada teman-teman penulis semasa perkuliahan, Farah Annisa, Feny Rosalina, Devi Dewiyana, dan Muhammad Azhar yang sudah banyak membantu, menyemangati, mendukung, hingga menjadi pendengar yang baik disaat penulis ingin berbagi keluh kesah.
15. Kepada teman-teman seangkatan Program Studi Administrasi Publik 2019 yang telah menjadi teman bagi penulis selama kurang lebih 4 tahun di kampus.
16. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Khususnya rekan-rekan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut berkontribusi. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber ilmu yang baru bagi penulis maupun pembaca di masa yang akan datang.

Banjarmasin, Juni 2023

Venti Pebrianti

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1 LATAR BELAKANG	1
1. 2 IDENTIFIKASI MASALAH PENELITIAN.....	8
1. 3 RUMUSAN MASALAH PENELITIAN	9
1. 4 TUJUAN PENELITIAN.....	10
1. 5 MANFAAT PENELITIAN.....	10
1. 5. 1 MANFAAT TEORITIS.....	10
1. 5. 2 MANFAAT PRAKTIS.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2. 1 PENELITIAN TERDAHULU	11
2. 2 KERJASAMA	13
2. 3 EVALUASI.....	17
2. 4 MACAM-MACAM EVALUASI.....	18
2. 5 TUJUAN EVALUASI.....	19
2. 6 ASPEK-ASPEK EVALUASI	20
2. 7 <i>GOVERNANCE</i>	24
2. 8 <i>COLLABORATIVE GOVERNANCE</i>	25
2. 9 <i>COOPERATION DAN COLLABORATION</i>	31
2. 10 <i>SUCCESS FOR COLLABORATION</i>	35
2. 11 KERANGKA BERPIKIR	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39

3. 1 PENDEKATAN PENELITIAN	39
3. 2 LOKASI PENELITIAN	40
3. 3 SUMBER DATA PENELITIAN	40
3. 4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	40
3. 5 SUBJEK PENELITIAN	41
3. 6 TEKNIK ANALISA DATA	43
BAB IV GAMBARAN UMUM	45
4. 1 GAMBARAN UMUM KOTA BANJARMASIN	45
4. 2 GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 DI KOTA BANJARMASIN.....	46
4. 2. 1 Peran Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin	49
4. 2. 2 Peran RS. Bhayangkara	50
4. 2. 3 Peran RS. Soeharsono	51
4. 2. 4 Peran Puskesmas Cempaka.....	52
4. 2. 5 Peran Puskesmas Pekapur Raya	53
4. 2. 6 Peran Kementerian Agama Kota Banjarmasin	54
4. 2. 7 Peran Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Furqan	55
4. 2. 8 Peran Sektor Swasta	56
4. 3 KENDALA-KENDALA PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 DI KOTA BANJARMASIN.....	58
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
5. 1 ANALISIS EVALUASI KERJASAMA	66
5. 2 <i>LESSON LEARNED</i>	86
5. 3 PENDEKATAN <i>SOCIO-CULTURAL</i>	87
5. 4 <i>SCENARIO BUILDING</i> KOLABORASI.....	92
5. 4. 1 MODEL KOLABORASI.....	99
BAB VI PENUTUP	101
6. 1 KESIMPULAN	101
6. 2 SARAN	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Capaian Vaksinasi Covid-19 di Kota Banjarmasin.....	7
Tabel 3. 1 Daftar Informan Penelitian	42
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk pada Tahun 2020-2022.....	45
Tabel 4. 2 Kepadatan Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan.....	46
Tabel 5. 1 <i>Levels of Working Together</i>	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Aspek-Aspek Evaluasi Kerjasama.....	20
Gambar 2. 2 <i>Spectrum of Working Together</i>	31
Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir	38
Gambar 4. 1 Besaran Peranan dalam Kerjasama.....	48
Gambar 5. 1 <i>Continuum of Working Together</i>	92
Gambar 5. 2 <i>Stage of Working Together</i>	93